

Surel

Surel (*Surat elektronik/Electronic mail*) atau surat elektronis adalah cara dan alat untuk bertukar pesan (surat) dengan menggunakan alat elektronis. Surel sudah digunakan pada tahun 1960 dengan pengguna terbatas menggunakan satu komputer. Saat ini, surel dapat beroperasi pada jaringan komputer luas atau internet yang dapat menjangkau penggunanya di seluruh belahan dunia.

Pengiriman surel dari satu alamat ke alamat lain secara ringkas dan sederhana dapat dijelaskan pada bagian berikut:

- a. Dewi membuat surel dari alamat surel *dewi@a.org* ke Budi dengan alamat surel *budi@b.org*. Ketika menekan tombol Send, surel Dewi dikirimkan ke mailbox milik Budi.
- b. Surel Dewi akan terkirim dan masuk ke mailbox Budi jika memenuhi beberapa hal, seperti: surel Dewi tidak terlalu besar (biasanya ada aturan besaran maksimum surel), atau mailbox Budi tidak penuh. Mailbox bisa memiliki notifikasi sehingga Budi tahu bahwa ada surel yang masuk ke mailbox-nya.
- c. Budi dapat membuka surel tersebut kapan saja, kemudian membalas (reply) surel atau meneruskannya (forward) ke orang lain.

Komunikasi dengan surel menggunakan protokol yang disebut Post Office Protocol (POP3) atau Internet Message Access Protocol (IMAP).

Tahukah kalian?

Praktik Baik Berkomunikasi dengan Surel dan Etika Mengirim Surel

Surel adalah sarana komunikasi yang saat ini banyak digunakan untuk menggantikan surat. Oleh karena itu, surel selayaknya ditulis dalam bahasa yang sesuai dengan penerima surel dan jenis surelnya. Surel yang mewakili surat resmi (misalnya hubungan formal dengan guru, kepala sekolah, atau pihak lain) sebaiknya menggunakan bahasa yang formal. Surel juga berbeda dengan pesan pendek (SMS, chat) sehingga kurang pantas menggunakan banyak singkatan untuk surat resmi.